

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN  
KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS RAMBAH SAMO I**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Kebidanan Pada Program Studi D-III Kebidanan  
Universitas Pasir Pengaraian



**Oleh:**

**SITI RAHMA SARI**

**NIM: 1600009**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN  
TAHUN 2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah :  
Nama : Siti Rahma Sari  
Judul : Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Kelas Ibu  
Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I  
NIM : 1600009

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa, disetujui, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.

Pasir Pengaraian, 20 Maret 2019

Menyetujui  
Pembimbing



**Andria, SST. M. Biomed**  
NIDN. 1008058607

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul  
**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN KELAS IBU  
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAMBAH SAMO I**

Yang dipersiapkan dan dipertahankan oleh:

**SITI RAHMA SARI**  
NIM: 1600009

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Pada tanggal 20 Maret 2019 dan  
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Penguji



**ANDRIA, SST. M. Biomed**  
NIDN. 1008058607

Penguji I



**RIKA HERAWATI, SST. M. Kes**  
NIDN. 8878260017

Penguji II



**YUYUN BEWELLI FAHMI, M. Keb**  
NIDN. 1008048704

Pasir Pengaraian, 20 Maret 2019  
Ketua Program Studi D III Kebidanan  
Universitas Pasir Pengaraian



**RIKA HERAWATI, SST. M. Kes**  
NIDN. 8878260017

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Rahma Sari  
NIM : 1600009  
Tempat/Tanggal Lahir : Rambah Muda, 12 November 1996  
Agama : Islam  
Jumlah Saudara : 3 Orang, Anak Ke 1  
Alamat : Rambah Muda, RT 006, RW 002 Kecamatan Rambah  
Hilir Kabupaten Rokan Hulu  
Email : [sitirahma6sari@gmail.com](mailto:sitirahma6sari@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. MI Mathlabul Ulum, Tahun 2010  
2. SMP Salafiyah Babussalam, Tahun 2013  
3. SMA Salafiyah Babussalam, Tahun 2016  
4. D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian,  
Tahun 2019

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN  
Karya Tulis Ilmiah, Maret 2019

Siti Rahma Sari

**Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I**

Xi + 52 halaman, 7 tabel, 1 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

Kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah bagi kehidupan seorang ibu dalam usia produktif. Bila terjadi gangguan dalam proses ini, baik itu gangguan fisiologis maupun psikologis, dapat menimbulkan efek buruk tidak hanya terhadap kesehatan ibu sendiri, tetapi membahayakan bagi bayi, bahkan tidak jarang menyebabkan kematian ibu. Salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu yaitu mengikuti kelas ibu hamil. Dimana kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar bagi ibu – ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rambah Samo I. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif* dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 286 ibu hamil dengan usia kehamilan > 20 minggu, sampel yang digunakan 110 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner sebanyak 20 pertanyaan, sedangkan untuk analisa data dilakukan dengan analisis univariat yang menghasilkan distribusi frekuensi. Hasil penelitian terhadap 110 responden, dimana responden yang berpengetahuan baik sebanyak 37 orang (33,6%), responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 65 orang (59,1%), dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (7,3%). Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rambah Samo I sebagian besar pengetahuan responden tentang pemanfaatan kelas ibu hamil berada dalam kategori cukup 65 (59,1%). Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang kegiatan kelas ibu hamil, untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Daftar Pustaka : 22 (2008-2018)

Kata kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan Kelas Ibu hamil, Puskesmas Rambah Samo I

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I”.

Sholawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan Alam Yakni Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam segala aktivitas kehidupan ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Adolf Bastian, M. Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian.
2. Rivi Antoni, M. Pd selaku Wakil Rektor I Universitas Pasir Pengaraian.
3. Khairul Fahmi, MT selaku Wakil Rektor II Universitas Pasir Pengaraian.
4. Rika Herawati, SST. M. Kes selaku Ketua Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian dan selaku penguji I yang telah bersedia memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
5. Andria, SST. M. Biomed selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
6. Yuyun Bewelli Fahmi, M. Keb selaku penguji II yang telah bersedia memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.
8. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Teman-teman sejawat Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.

Mengingat Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti berharap masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pasir Pengaraian, 20 Maret 2019

Siti Rahma Sari  
1600009

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan Penguji Dan Ketua Program Studi</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Tinjauan Teori .....	6
B. Kerangka Konsep .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi Sampel Dan Teknik Sampling.....	22
D. Definisi Operasional.....	23
E. Instrumen/Alat Penelitian.....	24
F. Metode Pengumpulan Data .....	25
G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data .....	25
H. Etika Penelitian .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan .....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik .....	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan .....	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengertian .....	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tujuan .....	28
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Materi.....	29
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keuntungan.....	29

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dari Universitas Pasir Pengaraian .....	40
Lampiran 2 Surat Izin Dari Tempat Penelitian .....	41
Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian .....	42
Lampiran 4 Persetujuan Responden.....	43
Lampiran 5 Kuesioner.....	44
Lampiran 6 Master Tabel.....	46
Lampiran 7 Hasil Uji Frekuensi.....	49
Lampiran 8 Dokumentasi.....	51
Lampiran 9 Lembar Konsultasi.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah urutan kejadian yang secara normal terdiri atas pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. Ketika *spermatozoa* bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hasil tersebut. Lama hamil normal yaitu 280 hari 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Yongki, 2012). Kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah bagi kehidupan seorang ibu dalam usia produktif. Bila terjadi gangguan dalam proses ini, baik itu gangguan fisiologis maupun psikologis, dapat menimbulkan efek buruk tidak hanya terhadap kesehatan ibu sendiri, tetapi membahayakan bagi bayi yang dikandungnya, bahkan tidak jarang menyebabkan kematian ibu (Vivian, 2011).

Berdasarkan data survey demografi kesehatan Indonesia, angka kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi ABK 32/100.000 kelahiran hidup (SDKI 2014). Di Provinsi Riau, jumlah kematian ibu pada tahun 2016 sebanyak 7,8/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di provinsi Riau disebabkan karena perdarahan 50 kasus, hipertensi 26 kasus, sistem peredaran darah 8 kasus, infeksi 1 kasus, gangguan metabolisme 1 kasus dan lain-lain 44 kasus (Dinkes Riau, 2016).

Upaya Pemerintah untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan menjadi meningkat (Kemenkes, 2011).

Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung kegiatan Kelas Ibu Hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang (Depkes RI, 2009).

Kegiatan kelas ibu hamil menggunakan metode pembelajaran salah satunya dengan pembahasan materi Buku KIA (kesehatan Ibu dan anak). Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai (Kemenkes, 2011).

Pelaksanaan kelas ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Tujuan kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Rokan Hulu terdapat 21 puskesmas, dari 21 puskesmas hanya 10 puskesmas yang pelaksanaan kelas ibu hamil secara optimal. Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil namun pelaksanaannya belum optimal adalah Puskesmas Rokan IV Koto II, Kabun, Pendalian IV Koto, Bangun Purba, Kabun I, Kabun II, Tambusai Utara II, Tambusai, Kunto Darussalam, Pagaran Tapah dan salah satunya Rambah Samo I.

Berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Rambah Samo I jumlah ibu hamil 411 orang, dari 411 orang yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 125 (30%) orang sementara yang tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 286 (70%) orang, hal ini berarti program pemerintah dalam rangka menurunkan AKI dan AKB belum berjalan secara optimal.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap 5 responden ibu hamil, didapatkan hasil sebanyak 3 orang ibu hamil mengaku tidak begitu paham dan mengerti tentang manfaat dan kegiatan kelas ibu hamil, dan sebanyak 2 orang ibu hamil mengerti tentang manfaat dan kegiatan dikelas ibu hamil.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pengertian kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

c. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang tujuan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

d. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang materi kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

e. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang keuntungan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Ibu Hamil

Sebagai informasi bagi ibu hamil untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan kelas ibu hamil dan tentang pentingnya ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu hamil dapat berpartisipasi dalam mensukseskan program Kelas Ibu Hamil.

2. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas Rambah Samo I

Diharapkan dapat digunakan untuk masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan dalam pelayanan mengenai pelaksanaan kelas ibu hamil.

3. Bagi Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan serta informasi khususnya tentang pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ilmu pengetahuan berupa sumber inspirasi di perpustakaan khususnya mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil.



## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengetahuan**

###### **a. Pengertian**

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa dan aroma masakan tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan, 2015).

## **b. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Lestari (2015), ada 6 tingkatan pengetahuan antara lain:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu yang dipelajari sebelumnya.

2) Memahami (*comprehension*)

Kemampuan untuk menjelaskan tentang obyek yang diketahui dan menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada suatu kondisi atau situasi nyata.

4) Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan materi ke dalam komponen-komponen, tapi masih dalam suatu struktur tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi/penilaian terhadap suatu materi/obyek.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Lestari (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

#### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

#### 2) Informasi

Informasi, seseorang yang mendapatkan informasi lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih luas.

#### 3) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dilakukan seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.

#### 4) Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kemampuan seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya.

## **2. Pengertian Kehamilan**

Kehamilan adalah suatu keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan kemudian akan di akhiri dengan proses persalinan (Maryunani, 2010).

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis, setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan (Mandriwati, 2008).

### **3. Kelas Ibu Hamil**

#### **a. Pengertian Kelas Ibu Hamil**

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil umur kehamilan antara 4 minggu sampai 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang (Kemenkes, 2011).

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang (Depkes RI, 2009).

#### **b. Tujuan Kelas Ibu Hamil**

Menurut Kemenkes (2011), tujuan umum kelas ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan dan perawatan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil.

Tujuan khusus kelas ibu hamil yaitu:

- 1) Terjadinya interaksi dan berbagai pengalaman antara peserta dan antara ibu hamil dengan petugas kesehatan/bidan.
- 2) Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang:
  - a) Pemeriksaan dan perawatan kehamilan agar ibu dan janin sehat (pengertian kehamilan, tanda kehamilan, keluhan yang sering dialami ibu hamil, jadwal pemeriksaan kehamilan, pelayanan

kesehatan pada ibu hamil, menjaga ibu hamil dan janin sehat, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/tabu, dan persiapan menghadapi persalinan).

- b) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat (tanda-tanda awal persalinan, tanda-tanda persalinan, inisiasi menyusui dini (IMD), keluarga berencana (KB) paska persalinan, pelayanan nifas, menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi sehat, hal-hal yang harus dihindari ibu bersalin dan nifas, dan mitos).
- c) Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan agar ibu dan bayi sehat (penyakit malaria, gejala dan akibatnya, cara penularan dan cara pencegahan malaria, infeksi menular seksual (IMS), gejala umum, HIV virus penyebab AIDS, cara pencegahan HIV/AIDS pada ibu hamil, kurang energi kronis (KEK), anemia (kurang darah), tanda bahaya pada kehamilan, tanda bahaya pada persalinan, tanda bahaya dan penyakit ibu nifas, sindrom paska melahirkan).
- d) Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal (tanda bayi lahir sehat, perawatan bayi baru lahir, pelayanan neonatus (6 jam-28 hari), tanda bahaya pada bayi baru lahir, cacat bawaan, perawatan metode kanguru, posisi dan perlekatan menyusui yang benar, pemberian imunisasi, menjaga bayi agar sehat, hal-hal yang harus dihindari, mitos, dan akte kelahiran).
- e) Aktivitas fisik ibu hamil

### **c. Sasaran Kelas Ibu Hamil**

Peserta kelas ibu hamil sebaiknya semua ibu yang ada di wilayah tersebut. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Diharapkan suami/keluarga ikut serta minimal satu kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang tanda bahaya serta persiapan persalinan atau materi yang lainnya (Kemenkes, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masini 2015 menunjukkan ibu yang berpartisipasi dalam kelas ibu hamil, lebih banyak pada ibu yang berpartisipasi aktif dalam kelas ibu hamil, lebih banyak pada ibu yang mendapatkan dukungan suami/ keluarga dengan kategori mendukung sebesar 60,7% dibandingkan ibu yang mendapatkan dukungan suami/keluarga dengan kategori kurang mendukung. Dari hasil uji statistik didapatkan  $p=0,016 < 0,05$ , artinya ada hubungan antara dukungan suami/keluarga dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil.

### **d. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil**

Menurut Depkes (2009), Pelaksanaan kelas ibu hamil:

#### 1) Fasilitator dan narasumber

Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil dan setelah itu diperbolehkan untuk melaksanakan fasilitasi kelas ibu hamil. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil fasilitator dapat meminta bantuan narasumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu.

## 2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil adalah:

- a) Ruang belajar untuk kapasitas 10 orang.
- b) Alat tulis menulis.
- c) Buku KIA.
- d) Lembar baik kelas ibu hamil.
- e) Buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil.
- f) Buku pegangan fasilitator.
- g) Alat peraga (KB kit, food model, metode kangguru).
- h) Tikar/karpet.
- i) Bantal, kursi.
- j) Buku senam hamil.

Idealnya kelengkapan sarana dan prasarana seperti diatas tersebut, namun apabila tidak ada ruangan khusus, dimanapun tempatnya bisa dilaksanakan sesuai kesepakatan antara ibu hamil dan fasilitator.

### **e. Materi Kelas Ibu Hamil**

#### 1) Materi pertemuan pertama kelas ibu hamil

- a) Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin didalam rahim seorang perempuan.
- b) Perubahan fisik ibu hamil

Terjadi perubahan pada payudara, kadang-kadang payudara terasa membengkak, karena kelenjar air susu membesar dan

menyimpan lemak sebagai persiapan menyusui. Peningkatan berat badan, karena adanya pembesaran rahim dan beberapa bagian dari tubuh ibu. Pada trimester pertama berat badan bertambah 1,5-2 kg, pada trimester kedua berat badan bertambah 4-6 kg, pada trimester ketiga berat badan bertambah 6-8 kg, sehingga total kenaikan berat badan selama kehamilan 11,5-16 kg (Kemenkes 2014).

- c) Perawatan kehamilan termasuk didalamnya tentang: kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami istri/senggama, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi ibu hamil, tanda-tanda bahaya kehamilan, perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

## 2) Materi pertemuan kedua kelas ibu hamil

### a) Tanda awal persalinan

- (1) *Lightening atau dropping* yaitu kepala turun memasuki ruang pintu atas panggul terutama pada primigravida.
- (2) Perut kelihatan melebar, fundus uteri turun.
- (3) Ibu sering kencing atau susah kencing karena kandung kemih tertekan oleh bagian terbawah janin.
- (4) Perasaan sakit di pinggang karena adanya kontraksi-kontraksi lemah dari uterus.
- (5) Servik menjadi lembek, mulai mendarat, dan sekresinya bertambah, bisa bercampur darah.



b) Tanda-tanda persalinan

- (1) Adanya kontraksi rahim yang berkala dengan lama dan kekuatan tertentu.
- (2) Vulva membuka karena tekanan kepala janin.
- (3) Tekanan pada anus semakin kuat sehingga dorongan mengejan semakin kuat.
- (4) Pecahnya ketuban.
- (5) Perineum menonjol.
- (6) Pembukaan jalan lahir lengkap.

c) Tanda bahaya pada persalinan

- (1) Pendarahan dari jalan lahir.
- (2) Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir.
- (3) Ibu tidak kuat mengejan.
- (4) Mengalami kejang.
- (5) Air ketuban keruh dan berbau, ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat.

d) Proses persalinan

Ibu berhak memilih proses persalinan yang sesuai keinginannya. Tapi, kondisi janin maupun kehamilan yang sering kali tak terduga, akan membuat ibu menjalani penanganan persalinan dengan proses tertentu. Proses persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang

kepala, yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada bayi. Dianjurkan suami atau keluarga mendampingi ibu saat melahirkan.

e) Inisiasi menyusui dini

Inisiasi menyusui dini penting sekali untuk bayi agar disusui segera setelah melahirkan, dengan cara bayi di keringkan dahulu kemudian letakkan bayi didada ibu agar bayi berusaha mencari puting susu ibunya. Upaya untuk menyusui selanjutnya yaitu karena akan merangsang produksi ASI, serta memperkuat reflek menghisap bayi. Reflek menghisap awal pada bayi paling kuat dalam beberapa jam pertama setelah lahir.

f) KB pasca persalinan

KB pasca persalinan adalah penggunaan metode kontrasepsi yang dilakukan oleh ibu pada masa nifas (sejak melahirkan sampai 42 hari sesudah melahirkan). Manfaat KB pasca persalinan

- (1) Agar ibu punya waktu untuk menyusui dan merawat bayi, menjaga kesehatan ibu serta mengurus keluarga.
- (2) Mengatur agar jarak kehamilan tidak terlalu dekat, lebih dari 2 tahun.

g) Menjaga ibu bersalin dan nifas serta bayi sehat

- (1) Ibu menyusui perlu makanan tambahan

Kebutuhan gizi ibu menyusui lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi wanita dewasa bahkan ibu hamil. Karena

kebutuhan ibu menyusui tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi.

(2) Istirahat cukup

Pada masa nifas banyak ibu yang mengalami perubahan pola tidur karena bayi masih belum mempunyai pola tidur yang benar. Terkadang bayi akan bangun semalaman, dan tidur saat pagi/siang. Hal-hal ini dapat menyebabkan ibu menjadi kurang istirahat.

(3) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan

(a) Mandi dan sikat gigi dua kali sehari.

(b) Cuci rambut teratur minimal 2-3 hari sekali.

(c) Jaga kebersihan payudara yaitu bagian areola dan piting susu setiap kali memberikan ASI.

(d) Jaga kebersihan alat kelamin dan anti pembalut setiap kali basah.

(4) Lakukan cuci tangan dengan sabun menggunakan air bersih mengalir sebelum makan.

(5) Periksa kesehatan selama nifas secara teratur ke bidan/dokter.

h) Tanda-tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas

Infeksi adalah salah satu keadaan yang perlu diwaspadai oleh ibu pada masa nifas. Infeksi terjadi karena ibu kurang teliti dalam melakukan perawatan pasca persalinan, ibu takut menyentuh luka yang ada sehingga memilih tidak membersihkannya. Padahal,

dalam keadaan luka sangat rentan dibandingkan kuman dan bakteri sehingga mudah terinfeksi. Gejala-gejala infeksi yang dapat diamati adalah:

- (1) Suhu tubuh melebihi  $37,5^{\circ}\text{C}$  menggigil, pusing, dan mual.
- (2) Keputihan.
- (3) Keluar cairan seperti nanah dari jalan lahir. Cairan yang keluar disertai bau yang menyengat kelurnya cairan disertai dengan rasa nyeri di perut.
- (4) Pendarahan kembali banyak padahal sebelumnya sudah sedikit, misalnya, seminggu sesudah melahirkan, perdarahan mulai berkurang tapi tiba-tiba darah kembali banyak keluar.

### 3) Materi pertemuan ketiga kelas ibu hamil

#### a) Perawatan bayi agar tumbuh kembang optimal

Setelah proses persalinan, selain ibu, bayi juga perlu mendapatkan perhatian baik oleh petugas maupun keluarga. Untuk itu ibu dan keluarga perlu mengetahui dan memahami tanda-tanda bayi lahir sehat, tanda bahaya pada bayi baru lahir.

#### b) Tanda bayi lahir sehat

Pada saat persalinan, bukan hanya ibu saja yang diperhatikan tetapi bayi yang dilahirkan perlu mendapat perhatian juga, apakah bayi tersebut sehat atau tidak.

(1) Bayi lahir segera menangis

Dalam upaya melakukan pernafasan pertama untuk mengembangkan paru-parunya, maka segera setelah lahir bayi yang sehat akan menangis dengan kuat.

(2) Bayi bergerak aktif

Bayi normal dan mempunyai tonus otot yang baik akan bergerak dengan aktif.

(3) Seluruh tubuh bayi kemerahan

Warna kulit bayi baru lahir mencerminkan aliran darah dan oksigen keseluruh tubuh. Aliran oksigen yang cukup akan memberikan warna kemerahan pada tubuh bayi.

(4) Bayi dapat menghisap puting susu dengan kuat

Bayi yang lahir normal dan cukup bulan, reflek menghisapnya sudah baik sehingga akan mempunyai kemampuan untuk menyusu dan menghisap dengan kuat.

(5) Berat lahir 2500-4000 gram

Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram disebut bayi berat lahir rendah. Berat badan bayi lahir rendah bisa disebabkan karena bayi lahir lebih cepat atau bayi cukup bulan tapi mengalami hambatan pertumbuhan didalam kandungan.

c) Imunisasi pada bayi

Imunisasi merupakan upaya untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit menular. Imunisasi pertama diberikan pada saat bayi baru lahir, yaitu dengan memberikan imunisasi *Hepatitis B* 0. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah: *Hepatitis B*, TBC, Polio, DPT, Campak.

d) Mitos, penggalan dan pelurusan mitos yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

e) Penyakit menular, infeksi menular seksual informasi dasar HIV/AIDS, pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil.

f) Akte kelahiran, pentingnya akte kelahiran.

**f. Keuntungan Kelas Ibu Hamil**

Menurut Depkes (2009), Pelaksanaan kelas ibu hamil:

- 1) Materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual dan akte kelahiran.
- 2) Penyampaian materi lebih komprehensif karena ada persiapan petugas sebelum penyajian materi.
- 3) Dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu.
- 4) Waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik.

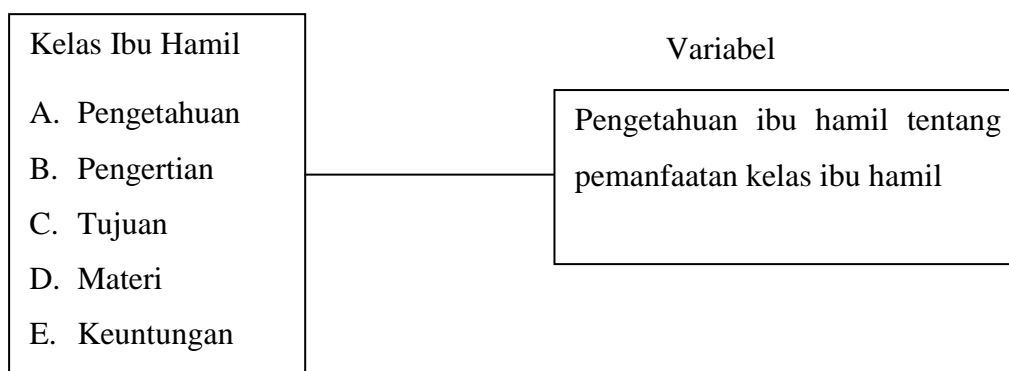
- 5) Ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan.
- 6) Dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.
- 7) Dilakukan evaluasi terhadap petugas kesehatan dan ibu hamil dalam memberikan penyajian materi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani 2013 tentang pengetahuan, sikap ibu hamil dan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Kota Metro Lampung bahwa faktor yang paling berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil adalah dukungan suami.

## B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep atau kerangka berfikir merupakan dasar pemikiran pada penelitian yang dirumuskan dari fakta-fakta, observasi dan tinjauan pustaka (Saryono, 2011).

Sub Variabel



**Gambar 2.1**

**Kerangka Konsep**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

##### **2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2014).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini adalah di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018-Februari 2019.



## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Saryono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi berjumlah 286 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan > 20 minggu.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014).

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rambah Samo I
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan > 20 minggu.
- 3) Memahami bahasa Indonesia

#### b. Kriteria Ekslusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rambah Samo I.
- 2) Ibu hamil dengan usia < 20 minggu.
- 3) Tidak memahami bahasa Indonesia.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari semua anggota

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Saryono, 2011). Sampel yang diambil pada penelitian adalah 167 orang ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo I.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Standar error (5%)

$$n = \frac{N}{1 + (N, e^2)}$$

$$n = \frac{286}{1 + (286.0,05^2)}$$

$$n = \frac{286}{1 + (286.0,0025)}$$

$$n = \frac{286}{1 + (0,175)}$$

$$n = \frac{286}{1,715}$$

n= 166,7 dibulatkan menjadi 167 responden

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Dependen Dan Independen**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategorik
1.	Pengetahuan kelas ibu hamil	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden mengenai pengetahuan kelas ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil a. Jika dapat menjawab 16-20 pertanyaan mendapat nilai baik (80-100%) b. Jika dapat menjawab 10-15 pertanyaan mendapat nilai cukup (60-75%) c. Jika dapat menjawab (1-9) pertanyaan mendapatkan nilai kurang (<55%)	Kuesioner	Ordinal	0. Baik 1. Cukup 2. Kurang
2.	Pengertian kelas ibu hamil	Kelompok belajar ibu-ibu hamil a. Jika dapat menjawab 4 pertanyaan mendapat nilai baik b. Jika dapat menjawab 3 pertanyaan mendapat nilai cukup c. Jika dapat menjawab 1 pertanyaan mendapatkan nilai kurang	Kuesioner	Ordinal	0. Baik 1. Cukup 2. Kurang
3.	Tujuan kelas ibu hamil	Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil a. Jika dapat menjawab 4 pertanyaan mendapat nilai baik b. Jika dapat menjawab 3 pertanyaan mendapat nilai cukup c. Jika dapat menjawab 1 pertanyaan mendapatkan nilai kurang	Kuesioner	Ordinal	0. Baik 1. Cukup 2. Kurang
4.	Materi kelas ibu hamil	Tentang ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, nifas, perawatan bayi a. Jika dapat menjawab 8 pertanyaan mendapat nilai baik b. Jika dapat menjawab 5 pertanyaan mendapat nilai cukup c. Jika dapat menjawab 2 pertanyaan mendapatkan nilai kurang	Kuesioner	Ordinal	0. Baik 1. Cukup 2. Kurang
5.	Keuntungan kelas ibu hamil	Untuk mencegah angka kematian ibu a. Jika dapat menjawab 4 pertanyaan mendapat nilai baik b. Jika dapat menjawab 3 pertanyaan mendapat nilai cukup c. Jika dapat menjawab 1 pertanyaan mendapatkan nilai kurang	Kuesioner	Ordinal	0. Baik 1. Cukup 2. Kurang

### **E. Instrumen/Alat Penelitian**

Cara dan atau pun alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian di kenal dengan nama instrumen (Saepudin, 2011). Dalam penelitian ini instrumen digunakan oleh peneliti adalah kuesioner, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang digunakan dan sudah disediakan jawabannya (Saryono, 2011).

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden (Saryono, 2011).

## **G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2010) kegiatan dalam mengelolah data, yaitu:

*a. Editing*

*Editing* adalah pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

*b. Coding*

*Coding* adalah mengklarifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori.

*c. Processing*

*Processing* adalah data, yakni jawaban-jawabandari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer.

*d. Tabulating*

*Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban–jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel.

## 2. Analisis Data

Analisa univariat adalah menganalisa data secara deskriptif dengan menghitung persentase kemudian data disajikan dengan menggunakan distribusi frekuensi (Saryono, 2011).

## H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent* (surat persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Subjek mempunyai hak untuk menerima bahwa yang diberikan harus dirahasiakan. Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar kuesioner.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etika peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.